

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut seringkali menjadi prioritas bagi se orang. Padahal seperti yang diketahui gigi dan mulut merupakan sumber masuknya kuman dan bakteri, sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. Masalah gigi dan mulut masih banyak dikeluhkan baik oleh anak – anak maupun dewasa dan tidak bisa dibiarkan hingga parah karena akan mempengaruhi kualitas hidup dimana akan mengalami rasa sakit, ketidaknyamanan, cacat, infeksi akut dan kronis, gangguan makan dan tidur serta memiliki resiko tinggi untuk dirawat dirumah sakit, yang menyebabkan biaya pengobatan tinggi dan berkurangnya waktu belajar disekolah (Kemenkes RI, 2014)

Penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat antara lain perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal ini karena kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut. Pengetahuan sangat penting dalam mendasari sikap dan perilaku yang mendukung terbentuknya kesehatan gigi dan mulut. Kebersihan gigi dan mulut yang tidak baik merupakan awal munculnya berbagai penyakit (Haryani, 2015).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang dan menjadi perhatian penting dalam pembangunan kesehatan penduduk Indonesia maupun negara-negara berkembang. Kesadaran terhadap kebersihan mulut pada anak-anak sangat rendah yang diakibatkan karena kurangnya pendidikan dan kemampuan anak-anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Umumnya pada anak usia sekolah 6 - 12 tahun kurang mengetahui dan mengerti tentang cara memelihara kebersihan mulut (Mawuntu, 2015).

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan karena hal tersebut dapat mencegah terjadinya berbagai penyakit rongga mulut. Kesehatan gigi dan mulut menjadi salah satu aspek pendukung paradigma sehat serta merupakan strategi pembangunan nasional untuk mewujudkan Indonesia sehat (WHO, 2012).

Usia sekolah dasar merupakan saat yang ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk di antaranya menyikat gigi. Potensi menyikat gigi secara baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Keberhasilan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut juga dipengaruhi oleh faktor penggunaan alat, metode menyikat gigi, frekuensi dan waktu menyikat gigi yang tepat. Kelompok anak sekolah dasar ini termasuk kelompok rentan untuk terjadinya kasus kesehatan gigi dan mulut, sehingga perlu diwaspadai atau dikelola secara baik dan benar (Ilyas dan Putri, 2012).

Sekolah Dasar Muhammadiyah Banyuraden merupakan salah satu sekolah yang berada di wilayah Kota Yogyakarta dengan akses jangkauan kira – kira 1 kilo meter ke Pusat Kesehatan Masyarakat yaitu UPT Puskesmas Gamping II. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada bulan Oktober 2019 dengan cara pemeriksaan OHI-S pada 10 siswa kelas II didapatkan data 60% siswa memiliki skor OHI-S kriteria buruk, 30% siswa dengan skor OHI-S kriteria sedang dan 10% siswa dengan skor OHI-S kriteria baik.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik untuk menyusun melakukan penelitian terhadap pengetahuan tentang menyikat gigi dan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Banyuraden.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “ Bagaimana gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi dan status kebersihan gigi dan mulut Sekolah Dasar Muhammadiyah Banyuraden? ”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi dan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Banyuraden.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa Sekolah Dasar.
- b. Diketuainya status kebersihan gigi dan mulut pada siswa Sekolah Dasar.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian kesehatan gigi dan mulut mencakup upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gigi dan mulut (*promotif*) dan upaya pencegahan terhadap penyakit gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar (*preventif*). Penelitian ini terbatas pada siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Banyuraden.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan gigi dan mulut yang berkaitan dengan gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa Sekolah Dasar serta dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Jurusan Keperawatan Gigi

Dapat menambah referensi bacaan di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta Jurusan Keperawatan Gigi dan dapat sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa.

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, khususnya tentang pengetahuan menyikat gigi dan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa Sekolah Dasar.

c. Bagi Sekolah Dasar Muhammadiyah Banyuraden

Memberikan masukan bagi sekolah mengenai pengetahuan tentang menyikat gigi dan status kebersihan gigi dan mulut pada siswanya, sehingga bila ada siswa yang memerlukan perawatan dapat segera ditindak lanjuti.

F. Keaslian Peneliti

Penelitian ini belum pernah dilakukan , tetapi sepengetahuan peneliti telah banyak penelitian serupa yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Wardani (2016) dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Mlati Sleman”. Persamaan penelitian ini adalah pada tingkat pengetahuan menyikat gigi. Sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat, waktu, dan responden.
2. Nurjanah (2016) dengan judul “ Hubungan Pengetahuan , Sikap dan Tindakan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Kebersihan Gigi dan

Mulut Pelajar SMP/MTs Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin”
Persamaan peneliti ini terletak pada pembahasan tentang pengetahuan dan status kebersihan gigi dan mulut. Perbedaan dengan penelitian saat ini adalah pada waktu, tempat, jenis penelitian, dan sasaran.

3. Yuliana (2019) dengan judul “ Gambaran Pengetahuan dan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Kristen 2 Surakarta” Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pengetahuan dan status kebersihan gigi dan mulut. Perbedaan dengan penelitian saat ini adalah terdapat pada waktu,tempat,dan sasaran.